BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut **Husein Umar (2005 : 303)** dalam **Umi Narimawati dkk. (2010:29)** menerangkan pengertian objek penelitian sebagai berikut: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan definisi di atas, objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai oleh penulis adalah Rasio Nilai Pasar *(Price Earning Ratio)* sebagai variabel independent/ bebas (X_1) Pengembalian Ekuitas *(Return On Equity)* sebagai variabel independent/ bebas (X_2) serta Harga Saham sebagai variabel dependent/ terikat (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data.

Menurut **Sugiyono (2014:2)** metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau

mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2005)** dalam **Umi Narimawari dkk. (2010:29)**: "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dengan menggunakan metode penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Untuk menjelaskan perkembangan Rasio Nilai Pasar (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Untuk menjelaskan perkembangan Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015.
3. Untuk menjelaskan perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015.

Sedangkan, metode penelitian verifikatif Menurut **Mashuri (2008)** dalam **Umi Narimawati dkk. (2010:29)** "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan

yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh Rasio Nilai Pasar (PER), dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015 baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak..

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sangat perlu dilakukan adanya perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Moh. Nazir (2003)** dalam **Umi Narimawati (2010:30)** adalah: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** yang peneliti terapkan dalam penelitian yaitu:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.

4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan Permasalahan dan Judul Penelitian

   Permasalahan yang dicari berdasarkan fenomena yang ditemukan, baik itu berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Setelah itu menetapkan judul penelitian. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Rasio Nilai Pasar (PER) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Mengidentifikasi Masalah

   a. Pada perusahaan di beberapa tahun tertentu ketika Rasio Nilai Pasar (PER) mengalami peningkatan tetapi harga saham mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **Husnan (2001)** bahwa PER yang tinggi

menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham.

b. Pada perusahaan dibeberapa tahun ketika Tingkat Pengembalian Ekuitas mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh **Kasmir (2012:328)** bahwa semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keutungan bagi pemegang saham

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan Rasio Nilai Pasar, Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana hubungan antara Rasio Nilai Pasar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh Rasio Nilai Pasar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan simultan.

4. Tujuan Penelitian

    1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Nilai Pasar, Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
    2. Untuk mengetahui hubungan antara Rasio Nilai Pasar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
    3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Nilai Pasar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas terhadap Harga Saham baik secara parsial dan simultan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Hipotesis Penelitian

    Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis kuantitatif. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah:

    1. Berdasarkan data keuangan, diduga perkembangan Rasio Nilai Pasar, Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 mengalami perkembangan.

2. Rasio Nilai Pasar dan Tingkat Pengembalian Ekuitas diduga memiliki pengaruh terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan.

6. Konsep dan Pengukuran Variabel

Konsep variabel diperoleh dengan cara membaca referensi teoritis yang relevan dengan setiap variabel yang diteliti. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

7. Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu melalui dokumentasi.

8. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan data panel, uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis jalur, dan uji hipotesis.

9. Pelaporan Hasil Penelitian

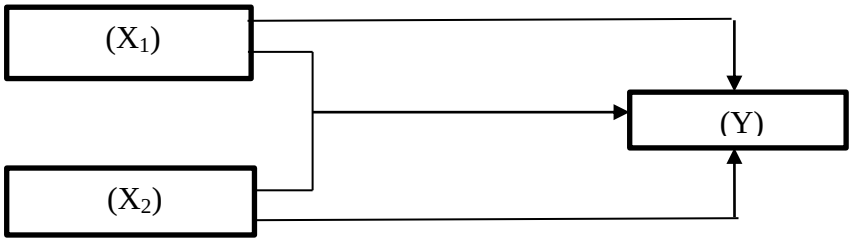
Pelaporan hasil penelitian dilakukan secara tertulis yang digunakan untuk mengkomunikasikan temuan-temuan riset yang sudah dilakukan. Di dalamnya terdapat kesimpulan yang berupa jawaban terhadap rumusan

masalah. Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

No	Desain Penelitian			
	Tujuan Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Time Horizon**	**Jenis Data**
1.	Untuk mengetahui perkembangan Rasio Nilai Pasar (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	*Descriptive*	*Time Series* dan *Cross Section*	SEKUNDER
2.	Untuk mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	*Descriptive*	*Time Series* dan *Cross Section*	
3.	Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	*Descriptive*	*Time Series* dan *Cross Section*	
4.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Rasio Nilai Pasar (PER) dan Tingkat Pegembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	*Verifikative*	*Time Series* dan *Cross Section*	

Berdasarkan uraian diatas, maka dapar digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 : Rasio Nilai Pasar (PER)

X_2 : Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Y : Harga Saham

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh sutau keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaiman proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukaan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut **Sugiyono (2014:38)** pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh penulis yaitu Rasio Nilai Pasar (PER) Dan Pengembalian Ekuitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.** Maka variabel-variabel yang yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel independen) adalah Rasio Nilai Pasar (variabel X_1) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (variabel X_2).

2. Variabel terikat atau Variabel dependent (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon) jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (variabel Y) yang dipengaruhi Rasio Nilai Pasar (variabel X_1) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (variabel X_2).

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel yang dapat diambil dari judul yang telah ditetapkan adalah :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Rasio Nilai Pasar (PER) (X_1)	*Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar saham pada saat tertentu dengan laba per lembar saham. Rasio ini ingin melihat kaitan antara kinerja internal perusahaan berupa laba bersih dan bagaimana investor menilai saham perusahaan yang bersangkutan. **Prihadi (2012:268)**	1. Harga Saham 2. Laba Per Saham $Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$ **Eugene F. Brighman dan Joel F. Houston (2009:110)**	X	Rasio	Neraca
Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_2)	Hasil pengembalian atas equitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. **(Kasmir 2012: 204)**	1. Laba bersih setelah pajak 2. Modal $Return\ On\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$ x 100% **Lukman Syamsuddin (2011:65)**	%	Rasio	Neraca/ Lap L/R
Harga Saham (Y)	Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya *(closing price).* **(Anoraga & Pakarti 2006)**	Harga saham penutupan.	Rp	Rasio	Neraca

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah Pengaruh Rasio Nilai Pasar Dan Pengembalian Ekuitas Terhadap Harga Saham, adalah Laporan keuangan tahunan. Yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Laporan yang berhubungan yang sudah dipublikasikan oleh Perusahaan Perbankan melalui Bursa Efek Indonesia.

Menurut **Sugiyono (2013:137),** "sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain. Data sekunder ini meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang Rasio Nilai Pasar, Tingkat Pengembalian Ekuitas dan Harga Saham. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015. (www.idx.com)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi Penelitian

Menurut **Sugiyono (2015:117)** pengertian populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan dari mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

2. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut **(Sugiyono 2015:118)** yaitu : "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"

Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Dimana besarnya sampel yang akan digunakan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Sumber: Umi Narimawati (2008:38)

Dimana :

- n adalah jumlah sampel
- N adalah jumlah populasi
- e adalah batas kesalahan yang ditoleransi (1%, 5%, 10%)

Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah 8 Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah di audit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.
3. Data yang diambil sebanyak 4 tahun yaitu dari tahun 2012 -2015.
4. Jumlah sampel yang diambil 32 sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.
5. Data yang diambil dari tahun 2012-2015 (4 tahun) yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena dan sesuai dengan uji statistik yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 4 periode (*Times Series*) dari tahun 2012-2015 dan di ambil 8 Perusahaan (*Cross Section*) sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 32 data (*pooled data)* sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.Perusahaan yang menjadi sampel, yaitu :

1. PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)
2. PT. Bank Bukopin Tbk (BBKP)

3. PT. Bank Danamon Tbk (BDMN)
4. PT. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)
5. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA)
6. PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)
7. PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)
8. PT. Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2010 :224)** Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data mengenai penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku–buku, literatur, dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Literatur

   Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori–teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut:

   a. Berbagai jurnal–jurnal

   b. Media internet

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi nonpartisipan. Dalam metode observasi non partisipan, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara independen **(Sugiyono, 2007:139)**. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan mempelajari catatan–catatan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh yaitu laporan keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41),** rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif.

1) Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut **Sugiyono (2013:245)** analisis kualitatif adalah:

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang

terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Kualitatif menurut **Sugiono (2014:9)** Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelasi.

Analisis desktiptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui Rasio Nilai Pasar (PER), Tingkat pengembalian modal (ROE) dan Harga Saham (*Closing Price*) pada Sub Sektor Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$perkembangan = \frac{P_{n0} - P_{n-1}}{P_{n-1}} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P_n : Perkembangan tahun yang dianalisa

P_{n-1} : Perkembangan sebelumnya

$$Perkembangan = Rasio\ Tahun x - Rasio\ Tahun(x-1)$$

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana rasio nilai pasar dan tingkat pengembalian ekuitas terhadap harga saham pada perusahan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2015.

Rumus-rumus untuk mengukur Rasio nilai pasar (PER), tingkat pengembalian ekuitas (ROE), dan harga saham yang digunakan sebagai berikut :

1. Rasio Nilai Pasar (PER)

$$Price\ Earning\ Ratio \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lebar saham}}$$

Eugene F. Brighman dan Joel F. Houston (2009:110)

2. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{x } 100\%$$

(Lukman Syamsuddin (2011:65)

3. Harga Saham

Harga Pasar saham yang terjadi pada saat akhir bursa / Closing Price

.

2) Analisis Data Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut **Sugiyono (2013:147)** analisis kuantitatif adalah :

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.

Adapun langkah–langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y).

Menurut **Tony Wijaya (2013)** : " Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variable* terhadap *dependent variable*".

Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\boldsymbol{\alpha}$ = Bilangan Konstanta

X_1 = Rasio Nilai Pasar (PER)

X_2 = Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

$\beta_1 X_1$ = Koefesien regresi Rasio Nilai Pasar

$\beta_2 X_2$ = Koefesien regresi Tingkat Pengembalian Ekuitas

ε = kesalahan residual (*error*)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, peneliti ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Imam Ghozali (2007:110) tujuan dilakukan uji normalitas adalah:

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan penyebaran data melalui sebuah grafik. Menurut **Singgih Santoso (2002;393)**, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut **Ghozali (2013:105)** uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Semakin besar kolerasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahnnya. Ada tidaknya terjadi multikolinieritas dapat dinilai dari VIF (*Variance Infation Factors*). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Imam Ghozali (2007:105)** tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas adalah:

"Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Jika terdapat heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang

semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus diuji dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji Glejser, Uji Prakata, Uji white atau Uji rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen). **(Gujarati, 2003: 406).**

d. Uji Autokorelsi

Menurut **Umar husein (2011:143)** bahwa : " Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokolerasi. Autokolerasi ialah kolerasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu."

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung

nilai statisik Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- Jika D-W < d_L, atau D-W > 4 – d_L, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika d_u < D-W < 4 – d_u, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_L \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$. Apabila hasil uji Durbin – Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi menurut **Jonathan Sarwono (2006:37)** adalah "Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi pearson product moment dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah :

$$r\,xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2011:228)

Keterangan :

Y = Harga Saham

X = Rasio Nilai Pasar (PER) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

n = Jumlah Sampel

r = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, menyatakan terdapat hubungan antara Rasio Nilai Pasar (PER) (X_1) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kuat dan negatif.
b. r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Rasio Nilai Pasar (PER) (X_1) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
c. Jika r = +1 atau mendekati +1, menyatakan terdapat hubungan antara Rasio Nilai Pasar (PER) (X_1) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini :

Tabel 3.3
Interperstasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:192)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X_1 dan X_2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X_1 dan X_2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Sumber : Sugiyono (2011:231)

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

r : Koefisien *korelasi (pearson)*

100% : Pengali yang dinyatakan dalam persentase.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut **Sugiyono (2013:64)** pengertian hipotesis adalah :

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X_1) *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2013:192)

Menurut **Umi Narimawati (2010:51),** pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Hipotesis Statistik

Ho : β_1 $\beta_2 \leq 0$, Rasio Nilai Pasar (PER) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Ha : β_1 $\beta_2 > 0$, Rasio Nilai Pasar (PER) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat.

Rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:187)

Kriteria Pengujian

H_o ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Kriteria penarikan pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, mka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan Y ada hubungannya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

Hipotesis Statistik

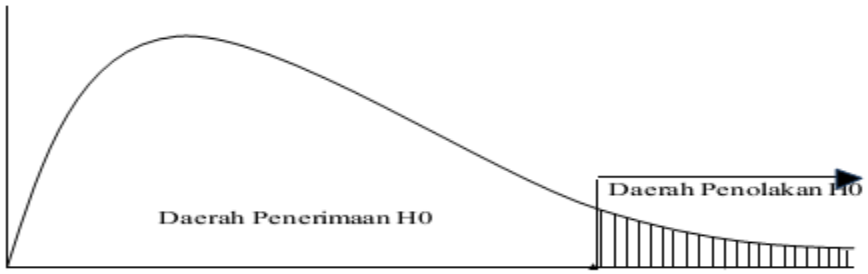
Ho : $\beta_1 \leq 0$, Rasio Nilai Pasar (PER) berpengaruh positif secara parsial tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Ha : $\beta_1 > 0$, Rasio Nilai Pasar (PER) berpengaruh positif secara parsial signifikan terhadap Harga Saham.

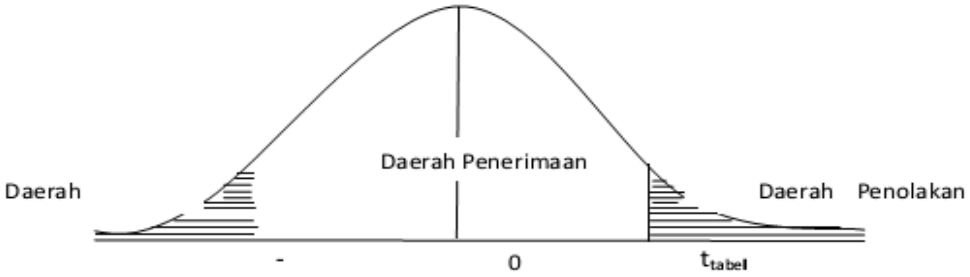
Ho : $\beta_2 \leq 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh positif secara parsial tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Ha : $\beta_2 > 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh positif secara parsial signifikan terhadap Harga Saham.

Gambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan $H\alpha$ diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya Pengaruh Rasio Nilai Pasar (PER) ditentukan (tidak ditentukan) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) terhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.